PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JAWA *KRAMA ALUS* MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA SISWA KELAS VIIID SMP NEGERI 1 BAKI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

SRI WAHYUNI

NIM 1411300946

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Darma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana (S1)

Pembimbing I

Dra. Nanik Herawati, M. Hum
NIK. 690 906 286

Pembimbing II

Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd
NIK 690 414 340

ii

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Kamis,

Tanggal : 03 Maret 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,
Ketua

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

Sekretaris

Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

Penguji I

Dra. Nanik Herawati, M. Hum.
NIK. 690 906 286

Penguji II

Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

Disahkan oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Wahyuni

N I M : 1411300946

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa *Krama Alus* melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 85363ADF891207976 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sri Wahyuni

MOTTO

- { وَقَالَ تَعَالَى}يَرْفَعْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

  "Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Q.S Al-Mujadalah : 11)

- *Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.*

  (Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. *Suamiku tercinta, yang selalu memberikan dukungan*
2. *Anak-anakku tersayang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Nanik Herawati, M.Hum., sebagai pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Klaten, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... ii

PENGESAHAN..... iii

PERNYATAAN iv

MOTTO..... v

PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

ABSTRAK..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Pemilihan Judul 5

C. Pembatasan Masalah..... 5

D. Perumusan Masalah..... 5

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Manfaat Penelitian..... 6

G. Penegasan Judul 6

H. Sistematika Penulisan..... 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

A. Kajian tentang Keterampilan Berbicara 8

B. Bahasa Jawa *Krama Alus* 11

C. Kajian tentang Metode Bermain Peran (*Role Playing*) 14

D. Hipotesis Penelitian 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

A. Tempat Penelitian 17

B. Objek Penelitian 17

C. Pendekatan Penelitian 17

D. Teknik Pengumpulan Data..... 19

E. Instrumen Penelitian 20

F. Teknik Analisis Data..... 23

G. Indikator Keberhasilan 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 28

A. Hasil Penelitian 28

1. Kondisi Sebelum Perbaikan Pembelajaran 28

2. Deskripsi Siklus I 30

3. Deskripsi Siklus II 39

B. Pembahasan 47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 50

A. Simpulan..... 50

B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN

ABSTRAK

SRI WAHYUNI, NIM 1411300946. Skripsi *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Krama Alus Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Bahasa Jawa merupakan bahasa tutur yang digunakan oleh masyarakat Jawa. Dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, masyarakat Jawa harus bisa menerapkan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa, khususnya penggunaan bahasa Jawa ragam *krama* yang dipakai dengan tujuan untuk menghormati lawan bicara. Berdasarkan data awal observasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Baki ditemukan permasalahan tentang rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jawa ragam *krama* dikarenakan siswa terbiasa menggunakan bahasa Jawa ragam *ngoko* dalam berkomunikasi. Metode bermain peran dapat membantu siswa dalam berlatih berbicara bahasa Jawa *krama alus* dengan baik sehingga siswa terbiasa menggunakannya pada kehidupan sehari-hari. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *Krama Alus* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode bermain peran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: (1) Untuk data kuantitatif yaitu data angka berupa hasil belajar kognitif siswa, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. (2) Untuk data kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan cara mendeskripsikan hasil observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* dengan metode bermain peran pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor aktivitas siswa adalah 800 dengan rata-rata skor sebesar 26,7 dan memperoleh kriteria baik. Jumlah skor aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 940 dengan rata-rata skor 31,3 dan termasuk kriteria sangat baik. Keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari jumlah skor keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa pada siklus I adalah 451 dan 493 pada siklus II. Rata-rata nilai evaluasi siswa pun mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 75,2 kemudian meningkat menjadi 82,2 pada siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 70% meningkat menjadi 93,3% pada siklus II.

Kata kunci: *keterampilan berbicara, krama alus, metode bermain peran*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam suatu bangsa, terutama bagi negara yang maju seperti negara Indonesia. Undang-Undang No 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa Jawa adalah salah satu Mulok dalam struktur kurikulum di tingkat pendidikan SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, bahkan di Propinsi Jawa Tengah menjadi mulok wajib bagi semua jenjang pendidikan. Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakininya dan digunakannya sebagai landasan untuk cara pandang berpikir dan bertindak. Pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah usaha bersama sekolah dan oleh karenanya dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pimpinan sekolah, melalui semua mata pelajaran dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah.

Bahasa Jawa merupakan bahasa tutur yang digunakan oleh masyarakat Jawa. Dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, masyarakat Jawa menerapkan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dalam praktik kehidupan nyata di dalam masyarakat, khususnya penggunaan bahasa Jawa ragam *krama* yang dipakai dengan tujuan untuk menghormati lawan bicara. Bentuk *unggah-ungguh basa* Jawa dengan ragam *krama* juga digunakan pada lingkungan pendidikan, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar. Di luar proses belajar mengajar, ragam *krama* digunakan oleh siswa kepada guru, siswa kepada karyawan sekolah, dan dalam kegiatan yang berkenaan dengan budaya atau tradisi Jawa. Apabila setiap siswa dapat memahami dan menerapkan penggunaan bahasa Jawa, siswa akan lebih mudah dalam mempelajari materi pada mata pelajaran bahasa Jawa dan mempertahankan karakter masyarakat Jawa yang berbudi pekerti dan selalu menghormati serta menjaga kelestarian budaya atau tradisi Jawa (Andayani, 2008: 89).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup kompetensi mata pelajaran Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa terbagi atas aspek kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa. Komponen utama dalam kurikulum muatan lokal adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. Standar kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa, yang diarahkan agar siswa terampil

berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan *unggah- ungguh basa* Jawa. Kompetensi berbahasa dan bersastra terbagi dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis yang dilaksanakan secara terpadu dan tidak terpisah satu dengan yang lainnya (Tarigan, 1997: 1). Dari keempat keterampilan berbahasa, kecenderungan frekuensi keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jawa memiliki beberapa kendala. Bahasa Jawa yang merupakan mata pelajaran muatan lokal yang seringkali keberadaannya dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang penting karena tidak ikut menentukan nilai akhir atau nilai raport, padahal bahasa Jawa termasuk mata pelajaran yang sulit dipahami. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, mata pelajaran bahasa Jawa dianggap sebagai hal yang menakutkan bagi kebanyakan siswa. Sebagian besar mereka merasa kesulitan jika harus dihadapkan pada keterampilan berbicara bahasa Jawa terutama ragam *krama*. Pada kenyataannya banyak siswa yang mengaku orang Jawa tetapi ternyata ketika diminta berbicara bahasa ragam *krama* mereka tidak mampu. Dari sekian banyak ruang lingkup dalam mata pelajaran bahasa Jawa, keterampilan berbicara merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari bahasa Jawa.

Dari data awal observasi terhadap siswa kelas VIIID di SMP Negeri 1 Baki ditemukan permasalahan tentang rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jawa ragam *krama* dikarenakan siswa terbiasa menggunakan bahasa Jawa ragam *ngoko* dalam berkomunikasi. Siswa belum menguasai kaidah *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Siswa merasa sulit untuk mempelajari bahasa Jawa terutama bahasa Jawa *krama alus*. Mereka seolah-olah menghadapi suatu mata pelajaran yang menakutkan meskipun bahasa Jawa merupakan bahasa daerahnya, namun pada kenyataannya bahasa Jawa belum begitu diminati oleh siswa.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa berbicara menggunakan bahasa Jawa, namun bahasa Jawa yang mereka gunakan adalah bahasa Jawa *ngoko*. Bahkan tidak jarang ditemui banyak anak yang menggunakan bahasa Jawa *ngoko* ketika mereka berbicara dengan guru maupun dengan orang yang lebih tua. Mereka mengaku kesulitan dalam membedakan bagaimana berbicara bahasa Jawa *krama alus* kepada orang yang lebih tua. Untuk itu, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran latihan bersama teman untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo. Dengan mengacu pendapat Yamin (2007: 148) tentang pentingnya metode latihan bersama teman untuk meningkatkan hasil pembelajaran yaitu dengan cara semua tahap dibutuhkan latihan satu per satu, latihan kerja sama antar teman dan latihan formal. Tujuan dari pembelajaran secara umum adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini penulis mengambil judul *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Alus Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran*

2015/2016 Melalui Metode Bermain Peran. Dengan diterapkannya metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa Jawa diharapkan keterampilan berbicara krama alus siswa kelas VIIID dapat meningkat.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan berbahasa Jawa *krama alus* yang rendah dikarenakan siswa belum memiliki metode belajar yang mandiri dan efisien.
2. Pada mata pelajaran Bahasa Jawa, metode pembelajaran kemungkinan mempengaruhi keterampilan bahasa Jawa *krama alus* siswa.
3. Pemilihan judul ini berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni selama ini, yakni Program Studi Bahasa Jawa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus membahas masalah peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui metode bermain peran.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dan diteliti yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode bermain peran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode bermain peran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang penelitian, khususnya pada penelitian dengan penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus*.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa pada khususnya pembelajaran berbicara *krama alus*.

   b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Penegasan Judul

1. Peningkatan

   Peningkatan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu perubahan dari keadaan tertentu menuju keadaan yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Berbicara Bahasa Jawa *Krama Alus*

   Berbicara bahasa Jawa *krama alus* adalah berbicara bahasa Jawa yang semua kosakatanya terdiri atas leksikon *krama* dan dapat ditambah dengan leksikon *krama inggil* atau *krama andhap.*

3. Metode Bermain Peran

   Metode bermain peran adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. (Setiyanto, 2007: 152).

4. Siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah objek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Kesimpulan dari penegasan judul penelitian ini adalah perubahan menuju keadaan yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam keterampilan berbicara bahasa Jawa yang semua kosakatanya terdiri atas leksikon *krama* dan dapat ditambah dengan leksikon *krama inggil* atau *krama andhap* siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih.

H. Sistematika Skripsi

BAB I, Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika skripsi.

BAB II, Landasan Teori. Dalam bab ini berisi: kajian tentang pembelajaran ketrampilan berbicara, bahasa Jawa *krama alus*, kajian tentang metode bermain peran (*role playing*), dan pengajuan hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian bab ini berisi tempat penelitian, objek penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil Penelian dan Pembahasan.

BAB V, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* dengan metode bermain peran pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo dan pembahasan yang disajikan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* dengan metode bermain peran pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor aktivitas siswa adalah 800 dengan rata-rata skor sebesar 26,7 dan memperoleh kriteria baik. Jumlah skor aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 940 dengan rata-rata skor 31,3 dan termasuk kriteria sangat baik. Keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari jumlah skor keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* siswa pada siklus I adalah 451 dan 493 pada siklus II. Rata-rata nilai evaluasi siswa pun mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 75,2 kemudian meningkat menjadi 82,2 pada siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 70% meningkat menjadi 93,3% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dalam pelaksanaan penelitian keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama alus* dengan metode bermain peran pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
   a. Hendaknya siswa dapat secara aktif bertanya mengenai materi bahasa Jawa *krama alus* yang belum dipahami.
   b. Hendaknya siswa lebih berminat dan termotivasi untuk menyukai pelajaran bahasa Jawa.
   a. Hendaknya siswa dapat lebih banyak berlatih berbicara bahasa Jawa *krama alus* agar berkembang secara terus menerus.
2. Bagi Guru
   a. Hendaknya guru dapat menerapkan metode bermain peran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran pada materi maupun mata pelajaran lain.
   b. Hendaknya guru mengembangkan model dan media pembelajaran.
   c. Hendaknya guru lebih sering mengawasi, mengarahkan, dan memberikan bimbingan pada siswa selama diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani. 2008. *Eksistensi Paragidma Unggah-ungguh Bahasa Jawa sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Masyarakat Jawa*.Yogyakarta: Tiara Wacana.

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Haryadi & Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.

Kriswasita, Frifanti. 2006. Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Kelas VII C SMP Negeri 2 Kediri dengan Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS*). Skripsi tidak diterbitkan. SURABAYA: UNESA.

Mulyani Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2009. *Unggah-Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.

Setiyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka.

Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan atau Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta.

Soetarji, Sukiyat. B.A. 1984. *Paramasastra Jawi. Solo:* Tiga Serangkai.

Supartinah. 2010. Keefektifan Penerapan Bermain Peran dan Bercerita Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Kelas V di Kompleks SD N Lempuyangan Yogyakarta *Tesis*. Program Pascasarjana: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Tarigan, Djago, dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bagian Proyek Penataran Guru SLTA Setara D III.

Tarigan, Henry Guntur. 1997. *Berbicara sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.